

## UPAYA PENGUATAN LITERASI SISWA SD IT AL FATIH BANDAR SETIA DENGAN PEMBUATAN BUKU ANTOLOGI PUISI

Afrahul Fadhilah Daulai<sup>1</sup>, Karina<sup>2</sup>, Desmidar Harahap<sup>3</sup>, Najwah Hasibuan<sup>4</sup>,  
Saqilah Romatua Hasibuan<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

[afrahulfadhila@uinsu.ac.id](mailto:afrahulfadhila@uinsu.ac.id), [karinkarina127@gmail.com](mailto:karinkarina127@gmail.com), [desmidarhrp@gmail.com](mailto:desmidarhrp@gmail.com),  
[hasibuannajwah6@gmail.com](mailto:hasibuannajwah6@gmail.com), [saqilaromatuaahsb.com@gmail.com](mailto:saqilaromatuaahsb.com@gmail.com).

---

### Abstract (English)

Literacy is an important skill that every student must have, because most of the educational process depends on literacy ability and awareness. The School Literacy Movement (GLS) is a program that is expected to foster a culture of reading, writing, listening, and speaking among school residents, both principals, students and teachers, which will lead to the ability to understand information analytically, critically and reflectively. This research aims to obtain information about efforts to strengthen student literacy at SD IT Al Fatih by creating a poetry anthology book. This research uses a type of qualitative research, where conducting research directly goes to the research object to look for sources of information according to the problem formulation posed. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of the research show that strengthening student literacy at SD IT Al Fatih has been well realized through the school program, namely publishing a poetry anthology book which received the MURI record for the most poetry writing participants. Efforts to Strengthen Elementary School Students' Literacy by Making a Poetry Anthology Book at SD IT Al Fatih were very successful, marked by the style of poetry written by the students which was rich in diction, figure of speech, and also full of meaning.

### Article History

Submitted: 20 December 2023

Accepted: 29 December 2023

Published: 30 December 2023

### Key Words

Elementary school; Literacy;  
Anthology Books; Poetry.

---

### Abstrak (Indonesia)

Literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah program yang diharapkan dapat menumbuhkan budaya membaca, menulis, menyimak, berbicara pada warga sekolah, baik kepala sekolah, peserta didik, dan guru yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analisis, kritis, dan reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang upaya penguatan literasi siswa di SD IT Al Fatih dengan membuat buku antologi puisi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana dalam melakukan penelitian secara langsung mendatangi objek penelitian untuk mencari sumber informasi sesuai rumusan masalah yang diajukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan literasi siswa di SD IT Al Fatih sudah terwujud dengan baik melalui program sekolah yaitu menerbitkan sebuah buku antologi puisi yang mendapatkan Rekor MURI sebagai peserta penulis puisi terbanyak. Upaya Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar dengan Pembuatan Buku Antologi Puisi di SD IT Al Fatih sangat berhasil ditandai dengan gaya penulisan puisi yang ditulis oleh siswa-siswi yang kaya akan diksi, majas, dan juga penuh makna.

---

### Sejarah Artikel

Submitted: 20 December 2023

Accepted: 29 December 2023

Published: 30 December 2023

### Kata Kunci

Sekolah Dasar; Literasi; Buku  
Antologi; Puisi.

## **Pendahuluan**

Gerakan literasi sekolah merupakan salah satu program Kemendikbud RI program ini dicetuskan oleh Mendikbud RI Anies Baswedan. Program ini lahir untuk memperkuat Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang salah satunya adalah penumbuhan budaya literasi pada siswa dengan kegiatan membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis.

Dalam arti sempit literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis yang juga berkaitan dengan pembiasaan dalam membaca dan mengapresiasi karya sastra serta melakukan penilaiannya terhadapnya. Tidak hanya itu, gerakan literasi ini bertujuan untuk memupuk kebiasaan dan motivasi membaca siswa agar mampu menumbuhkan budi pekertinya melalui buku bacaan. Tidak cukup hanya membaca, siswa juga dibiasakan untuk menulis dengan meringkas menceritakan ulang maupun mengembangkan cerita yang akan mengasah kreatifitas mereka (Mursyid, 2016).

Memaknai gerakan literasi sekolah sebagai upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat. Untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan peserta didik. Gerakan literasi sekolah merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh berupa pembiasaan membaca peserta didik (Wiedarti, 2016).

Prinsip-Prinsip dalam Gerakan Literasi Sekolah antara lain (1) Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi. Tahap perkembangan anak dalam belajar membaca dan menulis saling berurutan antar tahap perkembangan. Memahami tahap perkembangan literasi peserta didik dapat membantu sekolah (2) Program literasi bersifat berimbang. Sekolah yang menerapkan program literasi berimbang menyadari bahwa tiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu divariasikan dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan (3) Program literasi terintegrasi dengan kurikulum. Program literasi ini ditunjukkan oleh seluruh peserta didik, jadi tidak bergantung pada kurikulum serta juga membiasakan kegiatan atau aktivitas literasi merupakan kewajiban semua guru mata pelajaran. (4) Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan. Kelas berbasis literasi yang kuat diharapkan memunculkan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran dikelas. Kegiatan diskusi ini juga perlu membuka kemungkinan untuk menyampaikan pendapatnya, saling mendengarkan, dan menghormati perbedaan pendapat. (5) Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman. Para siswa perlu disediakan buku-buku yang bertemakan kekayaan budaya dalam upaya mengenal budaya yang ada serta juga ikut dalam melestarikannya. Warga sekolah perlu menghargai perbedaan melalui kegiatan literasi disekolah. Bahan bacaan untuk peserta didik perlu merefleksikan kekayaan budaya Indonesia agar siswa memiliki pengalaman multicultural (Hamzah Mukti, 2017).

## **Jenis-jenis Literasi**

- 1) Literasi Baca Tulis. Literasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan mengembangkan pemahaman dan potensi serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

- 2) Literasi Numerasi. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk bisa memperoleh, menginterpretasikan, menggunakan, dan mengkomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks dan dapat menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk.
- 3) Literasi Sains. Literasi sains adalah pengetahuan dan kecakapan ilmiah agar mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil kesimpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, serta meningkatkan kemauan untuk terlibat dan peduli dalam isu-isu yang terkait sains.
- 4) Literasi Digital. Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum.
- 5) Literasi Finansial. Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan resiko, keterampilan, dan motivasi serta pemahaman agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial.
- 6) Literasi Budaya dan Kewargaan. Literasi budaya adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Sementara itu, literasi kewargaan adalah pengetahuan dan kecakapan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga Masyarakat (Kemendikbud, 2016).

Untuk menumbuhkan budaya literasi, ada beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain : (1) Mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi. Lingkungan fisik adalah hal pertama yang dilihat dan dirasakan oleh warga sekolah. Oleh karena itu, lingkungan fisik perlu terlihat ramah dan kondusif untuk proses pembelajaran. (2) Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat, lingkungan sosial dan afektif dibangun melalui model komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Hal tersebut dapat dikembangkan melalui pengakuan atas capaian peserta didik setiap tahun. (3) Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik. Lingkungan akademik berkaitan erat dengan perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. Salah satunya yaitu pihak sekolah memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk pembelajaran literasi seperti membaca selama 15 menit sebelum pelajaran.

Minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca. Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar, baik minat dalam aspek kognitif maupun dalam aspek afektif. Pengalaman diperoleh anak dari lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat, serta dari beragam media massa. Aspek afektif dari minat seringkali lebih berperan penting daripada aspek kognitif minat. Ada dua alasan yaitu pertama, aspek afektif lebih memotivasi tindakan daripada aspek kognitif. Kedua, aspek afektif dari minat cenderung lebih bertahan lama daripada aspek kognitif. Karena minat dapat dipelajari melalui tiga jenis pengalaman, yaitu; melalui belajar coba-ralat, belajar melalui identifikasi, serta melalui bimbingan-pengarahan (Bahri Syaiful, 2005).

Kegiatan membaca sangat terkait dengan kegiatan menulis. Jika aktivitas menulis merupakan kegiatan mengekspresikan gagasan, pikiran dan kehendak dalam bentuk

simbol-simbol tertulis, maka aktivitas membaca merupakan kegiatan menginterpretasikan jalan pikiran sang penulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Bagi seorang pemula, memulai menulis itu adalah sesuatu yang sulit. Sebab menulis dengan baik tidaklah mudah bagi mereka yang tidak memiliki kebiasaan melakukan kegiatan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi. Bahkan, kehidupan manusia hampir tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis (Zainudin, 2015).

Dengan menulis, siswa mampu mengungkapkan perasaan, pengalaman dan ide-ide yang ada di dalam dirinya. Menulis bukanlah hal yang mudah. Untuk itu, diperlukan keterampilan dan ketekunan. Agar bakat menulis terasah dengan baik latihan yang berulang-ulang harus dilakukan oleh siswa. Dalam pembelajaran menulis, puisi dapat digunakan sebagai media pembelajarannya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan menuangkan ide-ide yang ingin dituangkan melalui tulisan (Ghina Shopia, 2023).

Puisi adalah susunan kata-kata yang dipilih dan dirangkai untuk menimbulkan efek dan daya sentuh, tentunya dengan maksud yang lebih luas. Kata-kata atau lebih luas lagi bahasa, sesungguhnya memiliki kekuatan-kekuatan, daya paku, dan daya sentuh yang luar biasa. Kekuatan-kekuatan inilah yang dieksplorasi penyair untuk mengungkapkan maksud dan gagasannya agar dapat menyentuh perasaan, imajinasi, dan pikiran pembacanya. Dengan pemilihan kata-kata, dengan penggunaan majas, dengan eksplorasi bunyi, dengan penggambaran- penggambaran yang seolah bisa diindera pembaca, dengan susunan struktur dan kata-kata yang menimbulkan irama dan tempo yang dikehendaki, dan dengan berbagai potensi-potensi atau kekuatan-kekuatan bahasa lainnya.

Puisi merupakan hasil penafsiran penyair terhadap kehidupan (Aisyah, 2007). Pendapat lain juga dikemukakan oleh Kosasih (2012), puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari.

## **Metode Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian dilaksanakan di SD IT Al Fatih Jln. Pelaksanaan I no. 185 dusun IV Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 November - 21 November 2023 yang dilakukan di lingkungan sekolah SD IT Al Fatih.

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sehingga datanya dapat diperoleh dan disajikan dengan jelas. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, sehingga peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan bentuk kata-kata untuk memperoleh kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran berbasis literasi telah dilaksanakan dengan baik di sekolah SD IT Al Fatih, dimana terdapat kegiatan harian yang terjadwal sebelum pembelajaran dimulai yaitu hari selasa membaca dan menghafal hadist, doa harian, hari rabu merupakan jadwal membaca dan mempresentasikan buku yang dibaca siswa, hari kamis merupakan jadwal menghafal kosa kata Bahasa Inggris atau Bahasa Arab. Kegiatan literasi ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa.

Dalam melakukan suatu program tentu tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Adapun kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program harian tersebut yaitu kemampuan yang dimiliki setiap anak tidaklah sama. Terdapat anak yang kemampuannya menonjol pada kinestetik (kemampuan dalam memproses informasi secara fisik) sehingga beberapa anak didik mengalami kendala dalam menghafal, maupun memahami teks yang membutuhkan nalar tinggi.

Menurut guru koordinator Gerakan Menulis Buku Antologi ini yaitu Ibu Siti Afni S.Pd, literasi adalah kemampuan dalam membaca, menulis, memahami, mengerti dan mampu menganalisis naskah maupun gambar yang dilihat. Dalam upaya mendukung dan meningkatkan kemampuan Literasi sekolah, Kepala Sekolah SD IT Al Fatih yaitu Bapak Ahmad Perdana Kusuma, M.H melakukan kegiatan Kerjasama dengan pihak Nyalanesia untuk membuat sebuah buku antologi puisi. Program Pembuatan buku antologi puisi ini melibatkan peserta didik kelas satu sampai kelas enam. Adapun buku yang telah berhasil diterbitkan yaitu buku antologi puisi berjudul Jelajah Tangkap.



**Gambar 1.** Buku Antologi Puisi Jelajah Tangkap Ditulis Guru dan Siswa SD IT Al Fatih

Program ini sangat didukung oleh pihak sekolah, orangtua, dan siswa. Nyalanesia mendapatkan Rekor Muri sebagai peserta penulis puisi terbanyak yang kemudian menyertakan SD IT Al Fatih sebagai salah satu sekolah penggerak.



**Gambar 2.** Piagam Penghargaan MURI untuk SD IT Al Fatih

Proses pembuatan buku antologi puisi ini yaitu dimulai dengan guru Koordinator membuat jam khusus untuk melatih dan mengenalkan puisi kepada peserta didik. Guru membagi siswa menjadi dua gelombang belajar. Gelombang pertama yaitu untuk kelas 4-6, gelombang kedua di hari berikutnya yaitu untuk kelas 1-3. Setelah pengenalan puisi, cara menulis dan mencari inspirasi penulisan puisi, siswa ditugaskan untuk menulis puisi yang berkaitan dengan alam. Kemudian diadakan pembelajaran kedua untuk melanjutkan pembelajaran mengenai penulisan puisi. Siswa diajarkan mengenai diksi dan majas yang dapat memperindah puisi siswa. Berikutnya akan dipilih 50 puisi terbaik yang ditulis oleh siswa dan akan disusun dalam naskah buku antologi puisi. Buku antologi yang akan dibuat mengenai hal-hal yang dilihat dan dirasakan oleh siswa di kehidupan sehari-hari juga pengalaman mengesankan yang pernah dialami oleh siswa.



**Gambar 3.** Proses Pembelajaran Pembuatan Puisi

Dari setiap naskah yang ditulis oleh siswa, guru koordinator menentukan judul puisi yang merangkum semua isi naskah. Buku antologi tersebut diberi judul Jelajah Tangkap. Naskah yang telah disusun kemudian dikirim ke pihak Nyalnesia untuk diterbitkan dan diatur tata letak (*Layout*) agar buku terlihat menarik. Buku diterbitkan ber-ISBN dalam waktu satu bulan dan telah resmi diperjualbelikan. Setelah program ini selesai, upaya penguatan literasi siswa di SD IT Al Fatih sangat berhasil ditandai dengan siswa menunjukkan ketertarikan kepada puisi, dan lebih bisa mengerti diksi dan majas. Program ini juga berdampak positif dalam pembelajaran sehari-hari ketika menguraikan jawaban maupun menulis dan mempresentasikan kembali pembelajaran, siswa menggunakan Bahasa yang tertata dan mampu menggunakan kosa kata yang beragam.

## Kesimpulan

Literasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Upaya yang dilakukan dalam penguatan literasi sekolah SD IT Al Fatih yaitu dengan pembuatan buku antologi puisi yang melibatkan peserta didik kelas satu sampai kelas enam. Adapun judul buku puisi yang telah berhasil diterbitkan yaitu *Jelajah Tangkap*. Program ini sangat berdampak positif bagi siswa dalam pengembangan kemampuan literasi di dalam pembelajaran sehari-hari dengan penggunaan Bahasa yang tertata dan kosa kata yang beragam dalam menguraikan jawaban maupun menulis dan mempresentasikan pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, N.L. 2007. *Panduan Apresiasi Puisi dan Pembelajarannya* (Bandung: Rumpit Merah).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Universitas Terbuka Press).
- Ghina, Shopia .2023. *Pembelajaran Menulis Puisi Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Siswa Di Sman 1 Kersana Brebes*. Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya Vol. 1 No.2, 2023, 126-137. Situs: <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/bestari>. hlm. 127.
- Harahap, Mukti Hamzah, dkk. 2017. *Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan*. Jurnal Pembangunan Perkotaan, Vol. 5, No. 2, ISSN 115-112. hlm 117-118.
- Kemendikbud. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah).
- Kosasih. E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra* (Bandung: Yrama Widya).
- Mursyid, Moh. 2016. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata).
- Wiedarti, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI).
- Zainudin. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDNI Dongko Dengan Metode Praktek*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, No. 9, ISSN 2354-614X. hlm. 16.

